

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. A. (2010) “Analisis spasial Penyakit Tuberkulosis Paru BTA Positif di Kota Administrasi Jakarta Selatan Tahun 2007 -2009,” *Tesis*, hal. 83.
- Achmadi, U. F. (2006) *Imunisasi Mengapa Perlu*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Achmadi, U. F. (2008) *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: UI Preaa.
- Achmadi, U. F. (2009) “Manajemen Penyakit Lingkungan Berbasis Wilayah,” *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 11(02), hal. 72–76.
- Adil, A. (2017) *Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Andi.
- Ambarwati, M. (2019) “Correlation Between Coverage of Bcg Immunisation and Healthy Houses with Findings of Paediatric Tuberculosis,” *Jurnal Berkala epidemiologi*, 7(3), hal. 207–216.
- Amirullah (2015) “Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik),” *Metode Penelitian Manajemen*, 17(1993), hal. 100–108.
- Amirus, K. dan Herleni, E. (2017) “Pengaruh Kualitas Fisik Rumah dan Kepadatan Penghuni Rumah Terhadap Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara,” *Jurnal Dunia Kesmas*, 6(April), hal. 104–109.
- Andayani, S. dan Astuti, Y. (2017) “Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020,” *Indonesian Journal for Health Sciences*, 1(2), hal. 29.
- Andini, E. dan Pramaswari, G. N. (2018) “Keterlambatan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pringapus,” *Jurnal Higeia*, 2(2), hal. 272–283.
- Anggraeni, S. K., Raharjo, M. dan Nurjazuli (2015) “Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Kesehatan Dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), hal. 559–568.
- Ardiyanti, M., Sulistyawati, S. dan Puratmaja, Y. (2021) “Spatial Analysis of Tuberculosis, Population and Housing Density in Yogyakarta City 2017-2018,” *Epidemiology and Society Health Review (ESHR)*, 3(1), hal. 28.
- Astrini, R. dan Oswald, P. (2012) *Modul Pelatihan Quantum GIS Tingkat Dasar*. NTB: Bappeda.

- Ayomi, A. C., Setiani, O. dan Joko, T. (2012) “Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah dan Karakteristik Wilayah Sebagai Determinan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Provinsi Papua,” 11(1), hal. 1–8.
- Bailey, T. C. (2001) “Spatial Statistical Methods in Health,” *Cadernos de saúde pública / Ministério da Saúde, Fundação Oswaldo Cruz, Escola Nacional de Saúde Pública*, 17(5), hal. 1083–1098.
- BPS (2021) *Kota Palopo dalam Angka 2021*.
- Campo, M. dan Kawamura, L. (2017) “Patient Education Information Series,” *Am J Respir Crit Care Med*, 195, hal. 7–8.
- Centers for Disease Control and Prevention (2014) *Questions and Answers About Tuberculosis 2014*.
- Damayanti, D., Susilawaty, A. dan Maqfirah (2018) “Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep,” *Higiene*, 4, hal. 121–129.
- Dangisso, M. H., Datiko, D. G. dan Lindtjørn, B. (2015) “Accessibility to Tuberculosis Control Services and Tuberculosis Programme Performance in Southern Ethiopia,” *Global Health Action*, 8(1).
- De Abreu E Silva, M. *dkk.* (2016) “Spatial Distribution of Tuberculosis from 2002 to 2012 in a Midsize City in Brazil,” *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 16(1), hal. 1–8.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2008) *Laporan Situasi Terkini Perkembangan Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2011*. Jakarta: Depkes RI.
- Deva, M. S. (2018) *Analisis Pengelompokan dan Pemetaan Kecamatan Berdasarkan Faktor Penyebab Penyakit TB Paru di Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Andalas
- Dewi, R. R. K. dan Selviana (2018) “Faktor Resiko Dan Spasial Kasus TB Paru Pada Masyarakat Terpencil Di Wilayah Perbatasan (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepauk Kabupaten Sintang),” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), hal. 991–1004.
- Dhamayanti, G. *dkk.* (2020) “Analisis Spasial Penyakit Tuberkulosis Paru di Kalimantan Tengah Tahun 2017,” *Bikfokes*, 1, hal. 1–10.
- Effendi, S. U. (2020) “Hubungan Kepadatan Hunian dan Ventilasi Rumah dengan Kejadian TB Paru pada Pasien Dewasa yang Berkunjung ke Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara,” *CHMK HEALTH JOURNAL*, 4(2), hal. 140–148.

- Fitria, L., Wahjudi, P. dan Wati, D. M. (2014) “Pemetaan Tingkat Kerentanan Daerah terhadap Penyakit Menular (TB Paru, DBD, dan Diare) di Kabupaten Lumajang Tahun 2012,” *Journal Pustaka Kesehatan*, 2(3), hal. 460–467.
- Gelaw, Y. A. dkk. (2019) “Effect of Temperature and Altitude Difference on Tuberculosis Notification: A Systematic Review,” *Journal of Global Infectious Diseases*, 11(2), hal. 63–68.
- Haq, A., Achmadi, U. F. dan Susanna, D. (2019) “Analisis Spasial (Topografi) Tuberkulosis Paru di Kota Pariaman, Bukittinggi, dan Dumai Tahun 2010-2016,” *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(3), hal. 149–158.
- Hartanto, T. D. dkk. (2017) “Analisis Spasial Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru di Kota Semarang Tahun 2018,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), hal. 719–727.
- Hasan, W. dan Hartono (2018) “Penggunaan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Sebaran Kasus Dan Faktor Risiko Kejadian Penyakit TB Paru BTA (+) Di Kabupaten Majene,” *Journal of Information Systems for Public Health*, 3(1), hal. 40–50.
- Hasriani, Rangki, L. dan Fitriani (2020) “Analysis of Risk Factors for Pulmonary Tuberculosis In Napabalano District , Muna Regency,” *Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 3(2), hal. 37–45.
- Hastuti, T., Ahmad, L. O. A. I. dan Ibrahim, K. (2016) “Analisis Spasial, Korelasi dan Tren Kasus TB Paru BTA Positif Menggunakan WEB Sistem Informasi Geografis di Kota Kendari Tahun 2013-2015,” *Jurnal FKM Halu Oleo*, hal. 1–14.
- Herlina dan Erris (2015) “Hubungan status gizi dan kelembaban udara dengan kejadian tb paru di wilayah kerja puskesmas putri ayu kota jambi tahun 2014,” 4(1), hal. 75–81.
- Hikma, F., Amareta, D. I. dan Maharani, H. E. (2016) “Pemetaan Persebaran Penyakit Tuberkulosis di Kabupaten Jember Tahun 2013-2015,” *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), hal. 28–39.
- Indahwati, S. dan Salamah, M. (2016) “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jumlah Kasus Tuberculosis di Surabaya Tahun 2014 Menggunakan Geographically Weighted Negative Binomial Regression,” *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(2).
- Indriyani, N., Istiqomah, N. dan Anwar, C. (2016) “Hubungan Kelembaban Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang,” *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), hal. 214–220.

- Irianti dkk. (2016) *Mengenal Anti-Tuberculosis, Current Bioactive Compounds*. doi: 10.2174/1573407210602010105.
- Irianto, K. (2014) *Ekologi Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendes RI (2012) *Laporan Situasi Terkini Perkembangan Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2011*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemendes RI (2018) *Infodatin Tuberkulosis, Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI (2012) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2016a) *InfoDatin2016*.
- Kementerian Kesehatan RI (2016b) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*.
- Kementerian Kesehatan RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kenedyanti, E. dan Sulistyorini, L. (2017) "Analisis Mycobacterium Tuberculosis dan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru," *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), hal. 152–162.
- Kurniawati, E. (2019) "Analisis Kualitas Fisik Rumah Dengan Keberadaan Mycobacterium Tuberculosis Di Udara," *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), hal. 13.
- Kustanto, A. (2020) "The Role of Socioeconomic and Environmental Factors on the Number of Tuberculosis Cases in Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), hal. 129–146.
- Lida, R. dkk. (2020) "Spatial Description of the Distribution Cases of BTA Positive Pulmonary TB in Kota Kupang," *Journal of Community Health*, 2(2), hal. 64–73.
- Mahmuda, D. dan Rahmaniati, M. (2014) *Hubungan Status Rumah Sehat dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Provinsi Banten Tahun 2010 (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010)*. Depok.
- Marcoa, R. dkk. (2018) "Tuberculosis and Gender – Factors Influencing The Risk of Tuberculosis Among Men and Women by Age Group," *Pulmonology Journal*, 24(3), hal. 199–202.
- Marleni, L., Syafei, A. dan Saputra, A. D. (2010) "Hubungan Antara Pengetahuan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Tuberkulosis Paru," *Jurnal Ilmiah*

Multi Science Kesehatan, 12(1), hal. 128–137.

- Muslimah, D. D. L. (2019) “Keadaan Lingkungan Fisik dan Dampaknya pada Keberadaan Mycobacterium Tuberculosis: Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), hal. 26.
- Mutassirah, Susilawaty, A. dan Ibrahim, I. A. (2017) “Analisis Spasial Kejadian Tuberculosis di Daerah Dataran Rendah Kabupaten Gowa,” *higiene*, 3(3), hal. 144–151.
- Nabi Koul, A. *dkk.* (2016) “Demography and Clinical Outcome of Pulmonary Tuberculosis in Kashmir; 2 Year Prospective Study,” *Egyptian Journal of Chest Diseases and Tuberculosis*. The Egyptian Society of Chest Diseases and Tuberculosis, 65(2), hal. 455–460.
- Nafsi, A. Y. (2019) “Analisis Spasial Tuberculosis Paru Ditinjau dari Faktor Demografi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Wilayah Pesisir (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang).”
- Nafsi, A. Y. dan Rahayu, S. R. (2020) “Analisis Spasial Tuberculosis Paru Ditinjau dari Faktor Demografi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Wilayah Pesisir,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), hal. 72–82.
- Najmah (2015) *Epidemiologi Penyakit Menular*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Nandariesta, F. P. *dkk.* (2019) “Faktor Risiko Riwayat Kontak, Status Gizi Anak, dan Status Ekonomi Terhadap Kejadian TB Anak di Kabupaten Wonosobo,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), hal. 2356–3346.
- Newzeland Ministry of Health (2016) “Tuberculosis (TB) Information about TB, including symptoms and treatment,” (September).
- Noerhalimah, T. (2020) “Cakupan PHBS Rumah Tangga dan Proporsi Rumah Sehat dengan Kejadian Tuberculosis di Jawa Barat,” *JPH Recode*, 4(1), hal. 28–42.
- Novita, E. dan Ismah, Z. (2017) “Studi Karakteristik Pasien Tuberculosis di Puskesmas Seberang Ulu 1 Palembang,” *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), hal. 218–224.
- Pangaribuan, L. *dkk.* (2020) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberculosis pada Umur 15 Tahun Ke Atas di Indonesia (Analisis Data Survei Prevalensi Tuberculosis (SPTB) di Indonesia 2013-2014),” *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), hal. 10–17.

- Pratama, K. N. *dkk.* (2016) “Pengelolaan Data Untuk Pemetaan Kasus Tuberkulosis Di Wilayah Sewon Bantul,” *Seminar Manajemen Informasi Kesehatan Nasional dan Call For Paper*, (67), hal. 34–41.
- Pratama, R. M., Utomo, B. dan Lagiono (2015) “Epidemiologi Spasial Kejadian Tuberkulosis Paru Positif di Kabupaten Banyumas Tahun 2013-2015,” *kaslingmas*, 35, hal. 152–177.
- Ruditya, D. N. (2015) “Hubungan Antara Karakteristik Penderita Tb dengan Kepatuhan Memeriksa Dahak Selama Pengobatan,” *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(2), hal. 122–133.
- Ruswanto, B. (2012) *Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau dari Faktor Lingkungan Dalam dan Luar Rumah di Kabupaten Pekalongan*. Universitas Diponegoro.
- Salsabela, F. E., Suryadinata, H. dan Desy, I. F. (2017) “Gambaran Status Nutrisi pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung,” *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2(2), hal. 84–89. doi: 10.24198/jsk.v2i2.11257.
- Saputra, F. F., Wahjuni, C. U. dan Isfandiari, M. A. (2020) “Spatial Modeling of Environmental-Based Risk Factors of Tuberculosis in Bali Province: an Ecological Study,” *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 8(1), hal. 26. doi: 10.20473/jbe.v8i12020.26-34.
- Sari, R. P. (2018) “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), hal. 25–32. doi: 10.33221/jikm.v7i01.49.
- Sasmita, S., Junaid, J. dan Ainurafiq, A. (2017) “Pola Spasial Kejadian Tb Paru Bta Positif Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Tahun 2013-2015,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), hal. 198279.
- Shalahuddin, I., Eriyani, T. dan Pebrianti, S. (2019) “Determinan Epidemiologi Penyakit Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Di Garut, Jawa Barat Tahun 2015,” *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(2), hal. 92–100. doi: 10.7454/jki.v22i2.647.
- Sihaloho, E. D. *dkk.* (2020) “Pengaruh Angka Tuberkulosis Terhadap Angka Kemiskinan Di Indonesia: Studi Kasus 407 Kabupaten Kota,” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 20(2). Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/42853>.
- Simbolon, D. R., Mutiara, E. dan Lubis, R. (2019) “Analisis spasial dan faktor risiko tuberkulosis paru di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi -

- Sumatera Utara tahun 2018,” *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(2), hal. 65.
- Singh, S. K., Kashyap, G. C. dan Puri, P. (2018) “Potential Effect of Household Environment on Prevalence of Tuberculosis in India: Evidence from the Recent Round of a Cross-Sectional Survey,” *BMC Pulmonary Medicine*. *BMC Pulmonary Medicine*, 18(1), hal. 1–10.
- Siwi, T., Norlita, W. dan Novita, R. (2015) “Karakteristik Penderita Tuberkulosis Tahun 2011-2012 di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru,” *Photon*, 5(2), hal. 111–118.
- Siwiendrayanti, A., Sukendra, D. M. dan Arofah, D. (2018) “Analisis Spasial dan Temporal Persebaran Kasus Baru TB Paru BTA (+) di Kabupaten Batang,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), hal. 95. doi: 10.14710/jkli.17.2.95-103.
- Sufiliana, K. (2019) *Penilaian Rumah Sehat dan Identifikasi Penyakit Berbasis Lingkungan pada Balita di Kelurahan Aur Kota Medan Tahun 2019*. Medan.
- Sukmawati, E. (2017) “Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Perawatan Pasien Tuberkulosis (TB),” *Jurnal Ners Lentera*, 5(1), hal. 9–20.
- Sun, W. dkk. (2015) “A spatial, social and environmental study of tuberculosis in China using statistical and GIS technology,” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 12(2), hal. 1425–1448.
- Tabilantang, D. E., Nelwan, J. E. dan Kaunang, W. P. J. (2017) “Analisis Spasial Distribusi Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam (BTA) Positif di Kota Manado Tahun 2015 – 2017,” *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(4).
- Triningtias, A. Y. dan Putri, T. H. K. (2019) “Pola Penyebaran Tuberkulosis Paru di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2018,” *Medika Kartika : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), hal. 98–109.
- Wardani, D. W. S. R. (2016) “Pemanfaatan Statistik Spasial dalam Mempelajari Faktor Risiko Tuberkulosis Paru sebagai Upaya Penurunan Insidensi Tuberkulosis Paru,” *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(2), hal. 358–362.
- World Health Organization (2018) *Latent Tuberculosis Infection, Patient Care*. Switzerland. Tersedia pada: www.who.int/tb.
- World Health Organization (2020) *Global Tuberculosis Report*.
- Wulandari, D. H. (2015) “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di

RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015,” *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 2(1), hal. 17–28.

Yulisetyaningrum, Hidayah, N. dan Yuliarti, R. (2019) “Hubungan Jarak Rumah dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TBC di RSI Sunan Kudus,” *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), hal. 248–255.

Yuniar, I. dan Lestari, S. D. (2017) “Hubungan Status Gizi dan Pendapatan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru,” *STIKES Muhammadiyah Gombang*, 1(1).

Yuniar, I., Sari, K. P. dan Yudha, H. T. (2017) “Analisa Situasi Tuberkulosis (TB) di Kabupaten Kebumen,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 13(1), hal. 2–7.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**LEMBAR OBSERVASI DATA PENDERITA TUBERKULOSIS
TAHUN 2020**

Tanggal :

Puskesmas :

No	Nama Penderita	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Lengkap			Titik Koordinat	
				Kecamatan	Kelurahan	Jalan	X ^o	Y ^o

Lampiran 2

LEMBAR ISIAN DATA

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Kasus Baru	Insiden Rate TB/10.000	Kepadatan Penduduk (jiwa/ha)	Rata-Rata Jarak Ke Faskes (m)	Keluarga Miskin	Cakupan Rumah Sehat (%)	Ketinggian Wilayah (mdpl)
Wara Selatan	18679	35	18.7	1752	1897	1361	95.7	16.00
Sendana	7381	13	17.6	199	1781	1371	55.7	41.00
Wara	31539	61	19.3	2745	1323	2617	87.6	14.00
Wara Timur	38344	51	13.3	3174	1536	2685	81.2	7.00
Mungkajang	10062	12	11.9	187	2629	1047	98.5	43.00
Wara Utara	20645	29	14.0	1951	1671	2146	93.6	20.00
Bara	30660	35	11.4	1313	1728	2868	90.1	21.00
Telluwanua	15887	16	10.1	463	2700	2520	52.9	26.00
Wara Barat	11484	12	10.4	212	2192	1602	65.4	17.00

Lampiran 3

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Korelasi

1. Uji Korelasi Kasus Tuberkulosis dan Kepadatan Penduduk

Correlations

		Jumlah Kasus Baru	Kepadatan Penduduk per km2
Jumlah Kasus Baru	Pearson Correlation	1	.945**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	9	9
Kepadatan Penduduk per km2	Pearson Correlation	.945**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Korelasi Kasus Tuberkulosis dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Correlations

		Jumlah Kasus Baru	Rata-Rata Jarak ke Faskes
Jumlah Kasus Baru	Pearson Correlation	1	-.784*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	9	9
Rata-Rata Jarak ke Faskes	Pearson Correlation	-.784*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Korelasi Kasus Tuberkulosis dan Keluarga Miskin

Correlations

		Jumlah Kasus Baru	Keluarga Miskin
Jumlah Kasus Baru	Pearson Correlation	1	.633
	Sig. (2-tailed)		.067
	N	9	9
Keluarga Miskin	Pearson Correlation	.633	1
	Sig. (2-tailed)	.067	
	N	9	9

4. Uji Korelasi Kasus Tuberkulosis dan Cakupan Rumah Sehat

Correlations

		Jumlah Kasus Baru	Cakupan Rumah Sehat
Jumlah Kasus Baru	Pearson Correlation	1	.435
	Sig. (2-tailed)		.242
	N	9	9
Cakupan Rumah Sehat	Pearson Correlation	.435	1
	Sig. (2-tailed)	.242	
	N	9	9

5. Uji Korelasi Kasus Tuberkulosis dan Ketinggian Wilayah

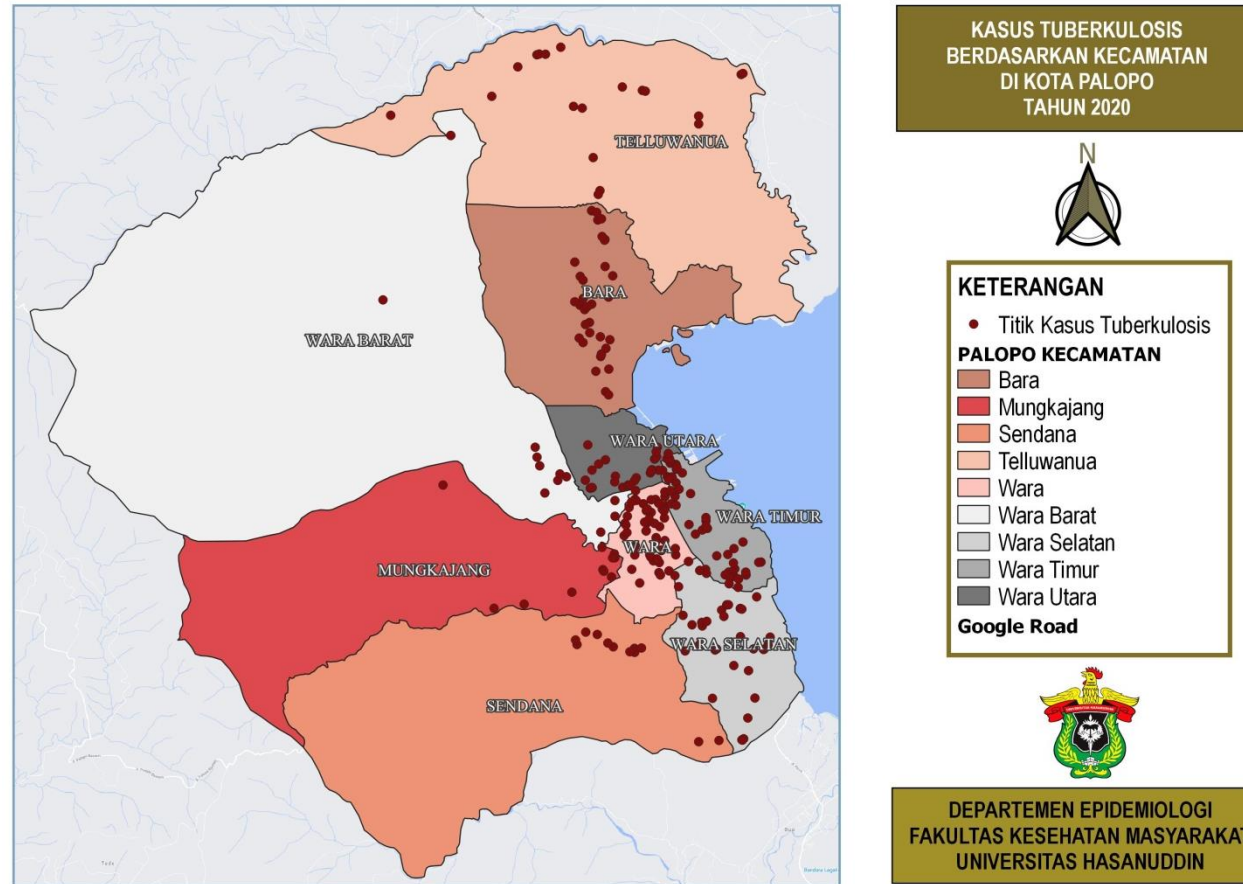
Correlations

		Jumlah Kasus Baru	Ketinggian Wilayah (mdpl)
Jumlah Kasus Baru	Pearson Correlation	1	-.725*
	Sig. (2-tailed)		.027
	N	9	9
Ketinggian Wilayah (mdpl)	Pearson Correlation	-.725*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	9	9

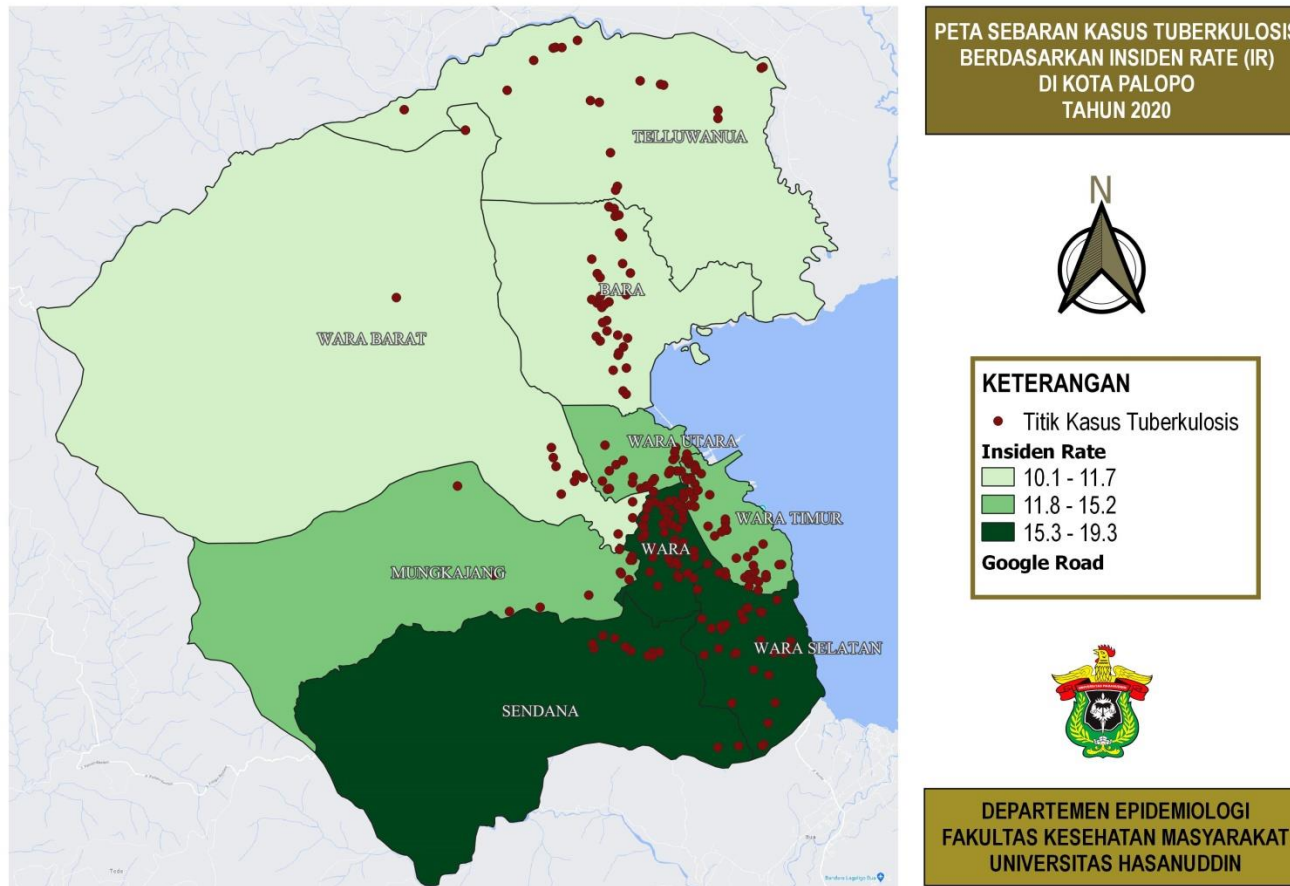
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Analisis Spasial

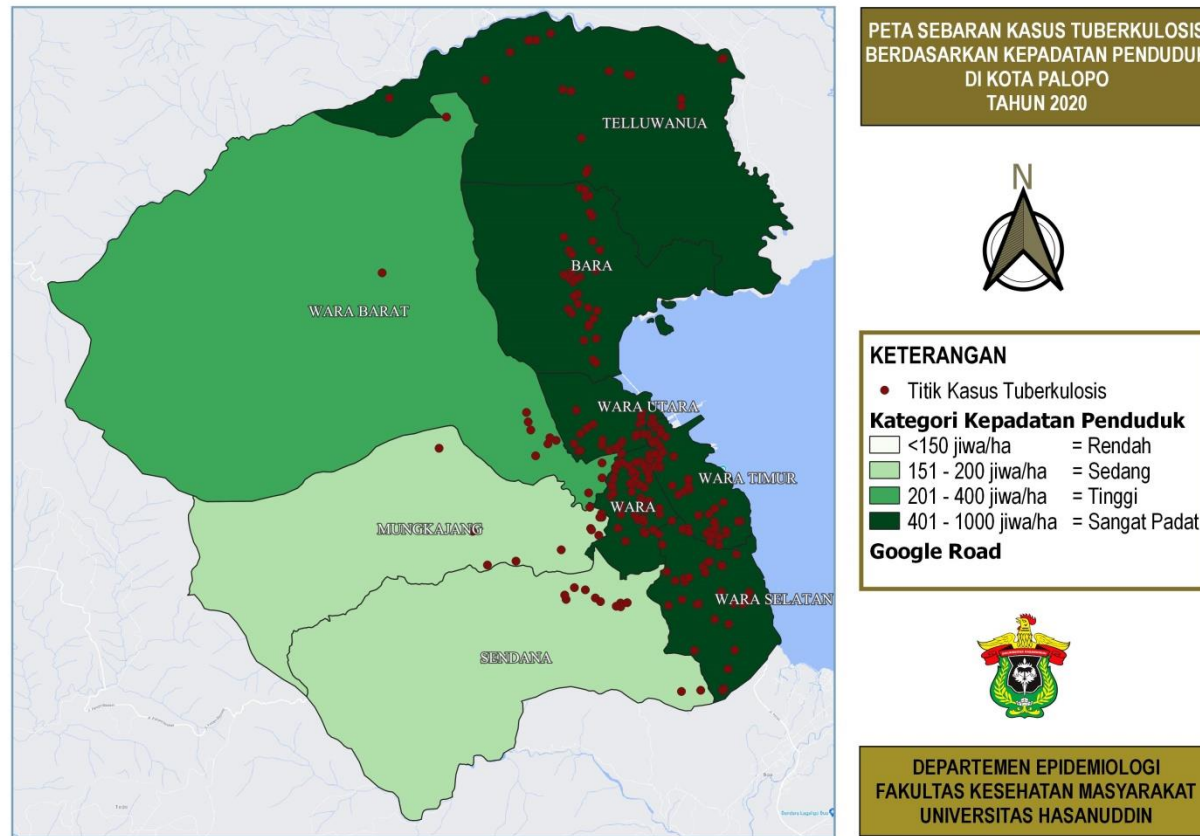
a. Peta Distribusi Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Kecamatan



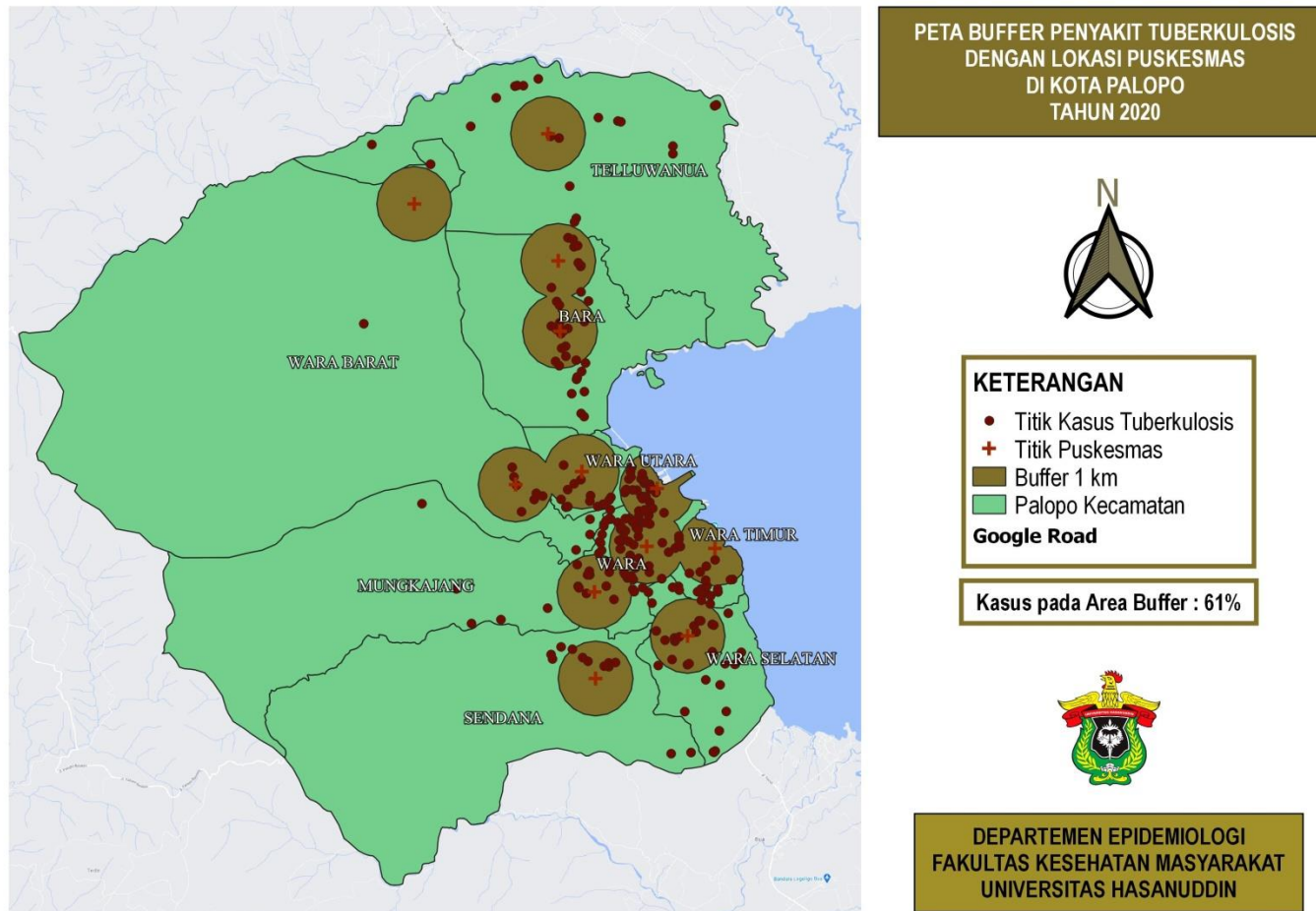
b. Peta Distribusi Kasus Tuberkulosis Berdasarkan *Insiden Rate* (IR)



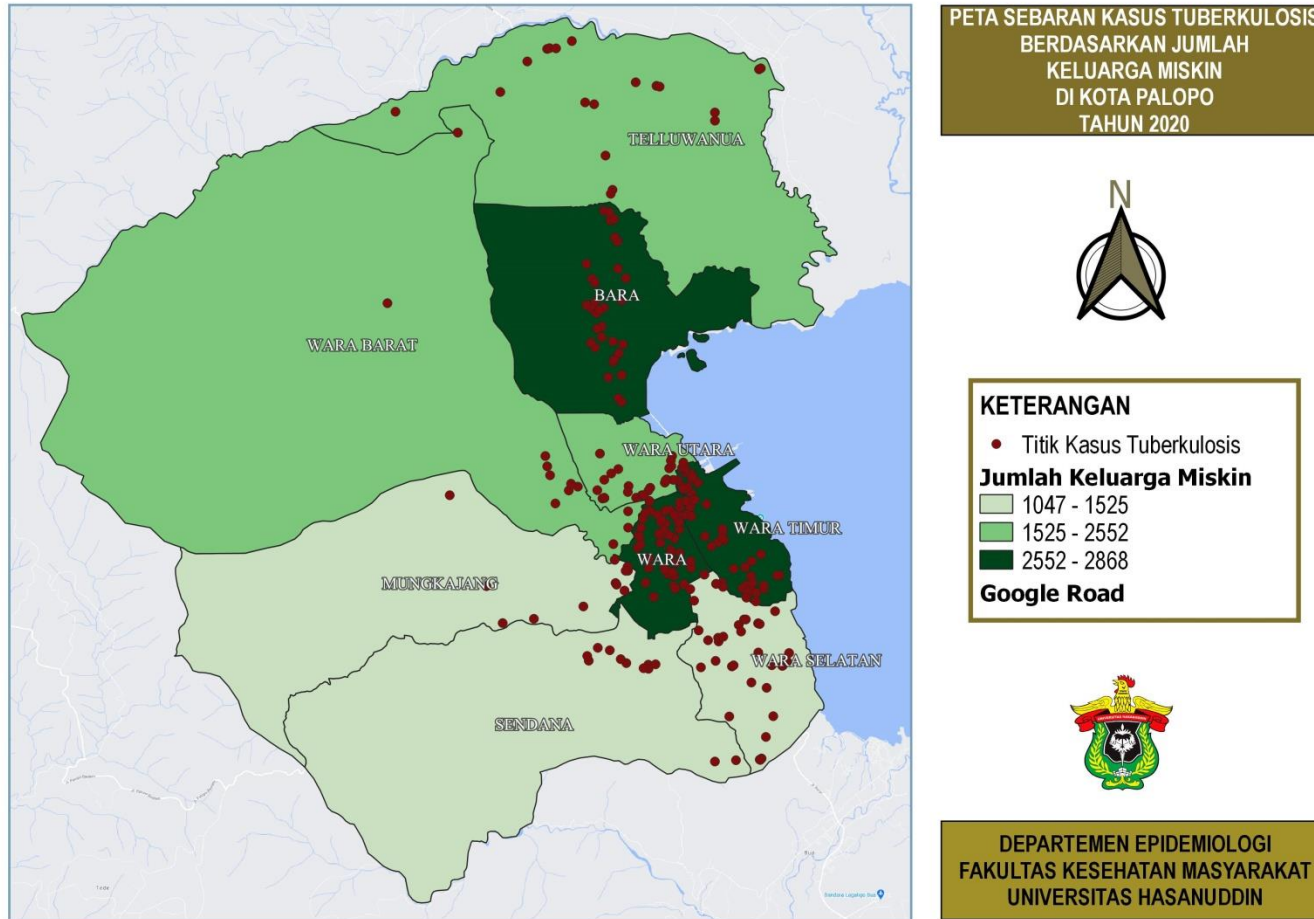
c. Peta Kepadatan Penduduk dengan Kasus Tuberkulosis



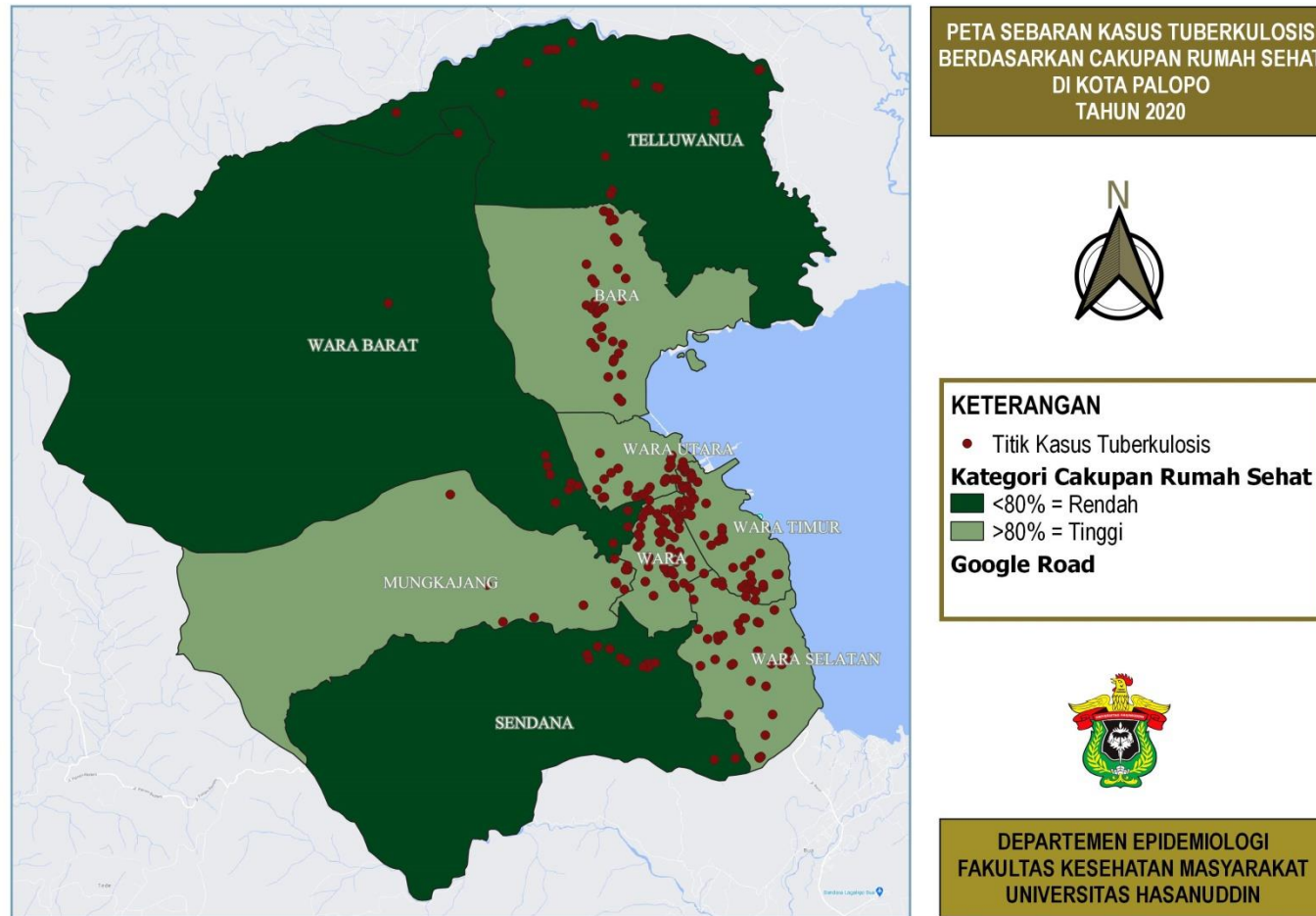
d. Peta Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Kasus Tuberkulosis



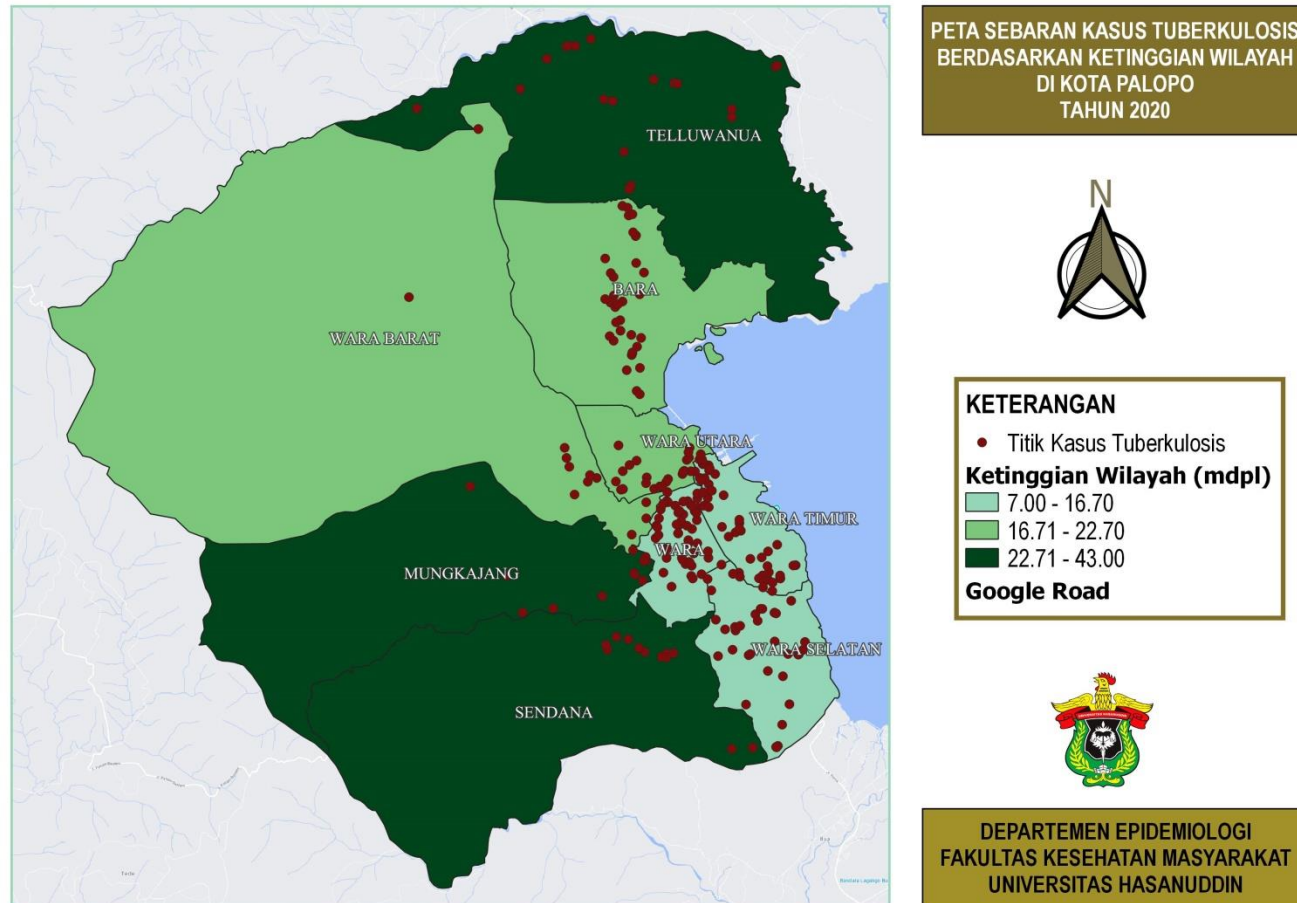
e. Peta Keluarga Miskin dengan Kasus Tuberkulosis



6. Peta Cakupan Rumah Sehat dan Kasus Tuberkulosis



7. Peta Ketinggian Wilayah dan Kasus Tuberkulosis



Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



PERSURATAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax 0411 - 586013
E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 1310/UN4.14.8/PT.01.04/2021
Hal : Izin Penelitian

23 Februari 2021

Yang Terhormat
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T, BKPM
Provinsi Sulawesi Selatan
di – Makassar

Kami ajukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin kepada :

Nama : St. Ainul Rachmadani
Nim : K011117048
Program Studi : Kesehatan Masyarakat-S1
Departemen : Epidemiologi
Judul Tugas Akhir : Analisis Spasial Kasus Tuberkulosis Di Kota Palopo Tahun 2020.
Lokasi Penelitian : Kota Palopo
Pembimbing : 1. Indra Dwinata, S.KM., MPH
2. Jumriani Ansar, S.KM.,M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



- Tembusan :
1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
 2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
 3. Para pembimbing Skripsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 11401/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
1. Walikota Palopo
2. Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palopo

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 131/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 23 Februari 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ST. AINUL RACHMADANI**
Nomor Pokok : K011171048
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS SPASIAL KASUS TUBERKULOSIS DI KOTA PALOPO TAHUN 2020 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s/d 01 April 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 24 Februari 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 24-02-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 108/IP/DPMTSP/III/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pimpinan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ST. AJINUL RACHMADANI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : BTN Hartaco Blok 2 B No. 01 Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : K011171048

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS SPASIAL KASUS TUBERKULOSIS DI KOTA PALOPO TAHUN 2020

Lokasi Penelitian : DINAS KESEHATAN KOTA PALOPO DAN DINAS SOSIAL KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 03 Maret 2021 s.d. 03 Juni 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 04 Maret 2021
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Rangkap : Penata
NIP : 19790805 201001 1 014

Tembusan

1. Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SIVIG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 6

RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. IDENTITAS

Nama : St. Ainul Rachmadani
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 05 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : BTN Hartaco B2 No.1 Kota Palopo
Email : AinulRachmadani05@gmail.com
No. Hp : 085242018440
Nama Orang Tua : Syamsuddin & Hj. Parida S.Pd

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Aisyiyah Busyanul Athfal Kalosi Enrekang, tahun 2005
2. SD : SDN 440 Salekoe Palopo, Tahun 2011
3. SMP : SMP Negeri 3 Palopo, tahun 2014
4. SMA : SMA Negeri 3 Palopo, tahun 2017
5. Perguruan Tinggi : Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, Tahun masuk 2017.

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- a. Lembaga Dakwah Al-'Aafiyah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2019-2021.
- b. Himpunan Mahasiswa Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2020-2021.